

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2020**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Oktober 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
1.1 Indikator Kinerja .....	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	6
2.1 Indikator Kinerja .....	6
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	8
3. Kemahasiswaan .....	10
3.1 Indikator Kinerja .....	10
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	11
4. Sumber Daya Manusia .....	12
4.1 Indikator Kinerja .....	12
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	14
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	16
5.1 Indikator Kinerja .....	16
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	18
6. Pendidikan .....	19
6.1 Indikator Kinerja .....	19
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	21
7. Penelitian .....	24
7.1 Indikator Kinerja .....	24
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	25
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	25
8.1 Indikator Kinerja .....	25
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	26
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	27
9.1 Indikator Kinerja .....	27
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	28
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standard mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-September 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar

3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)



**BAB III HASIL DAN ANALISIS**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis**

**1.1 Indikator Kinerja**

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	82%	90%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	2.5	85%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	2.2	82%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	2.2	82%
<b>Rata-rata</b>			<b>85%</b>

**1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Capaian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	90%	Aktivitas KKNi yang terasa berat	Optimalisasi sosialisasi VMTS hrus jadi prioritas

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	85%	Selalu mentaati pedoman penyusunan VMTS yang dibuat penjaminan mutu universitas	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan kesesuaian VMTS prodi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	82%	maksimalnkan aktivits dengan mitra kerjasama.	Meningkatkan peranan mitra kerjasama dalam tridharma PT
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	82%	Konsisten dalam penerapan standar dan prosedur yang ditetapkan dalam menetapkan rencana dan strategi	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 85%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,  
Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	75%	80%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	75%	80%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	75%	80%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	3	75%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	3	75%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	3	75%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	3	75%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	3	75%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	NA	0
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	NA	0
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	NA	0
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	NA	0
<b>Rata-rata</b>			<b>62%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Untuk standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri).

Dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 62%.

## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	80%	Pelaksanaan Monev sesuai petunjuk Badan Penjaminan Mutu UMSU	Meningkatkan profesionalisme dosen dan tendik yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	Mendapatkan mitra penelitian yang keterangannya jelas dan membantu	Mengusahakan terwujudnya produk yang dibutuhkan dalam jangka panjang
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	80%	Mendapatkan mitra pkm yang membantu dengan senang hati	Mengusahakan kelanjutan kerjasama berlanjut di bidang lain
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Melakukan <i>good governance</i>	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	75%	Kemampuan UPPS dan PS yang baik	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Komitmen pimpinan PS.	75%	Melakukan seleksi pimpinan PS, UPPS dan universitas yang efektif	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PT, UPSS dan PS.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Berjalannya sistem penjaminan mutu dengan baik dan terlaksananya budaya mutu secara konsisten dalam kondisi berkelanjutan	Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	75%	Berjalannya semua tahapan PPEPP dan adanya benchmarking ke PT yang memiliki daya saing internasional	Meningkatkan jumlah standar mutu yang menunjukkan daya saing internasional UPSS dan PS
Analisis keberhasilan dan/ atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Efektifnya manajemen mutu yang dijadikan fondasi keberlanjutan PS	Meningkatkan penerapan budaya mutu di UPSS dan PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	Adanya pembinaan intensif oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas	Penguatan 5 aspek dalam sektor non akademik
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	Adanya pembinaan manajemen mutu berkelanjutan	Pemutakhiran metode dan instrumen Monev untuk menjaga terpenuhinya pencapaian 6 aspek
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Aktivitas dibuat sesuai dengan permintaan mitra dan menghasilkan efek yang positif	Melakukan sinkronisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	0%	Menumbuhkan dan membangun kesan yang positif dan memperluas jejaring masa depan	Meningkatkan jumlah mitra pada level nasional dan internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang	0%	Masih rendahnya semangat PS dan Dosen	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS		dalam pengembangan dan penerapan ilmu	
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Belum terbangun jaringan luar negeri	Menindaklanjuti kerjasama penelitian
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	Belum terbangun jaringan dalam negeri	Menindaklanjuti kerjasama penelitian

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	14	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	77%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	0	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	10%
<b>Rata-rata</b>			<b>67%</b>

Berdasarkan Tabel 5. Ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru, Jumlah mahasiswa penerima beasiswa

bersumber dari level Nasional dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sudah tercapai dengan jumlah persentase berbeda-beda.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	Uang kuliah dirasakan sangat tinggi	Meningkatkan daya saing atau menurunkan uang kuliah
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Selalu optimal dalam pemanfaatan mitra kerjasama dan sistem informasi serta multi media	Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa pada bidang tridharma pada berbagai level
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Terkendala oleh pandemic	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Tetap komitmen dalam pemuan standar yang ditentukan pemerintah dalam berbagai regulasi	Meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Adanya pembatasan perilaku sosial dan covid	Melakukan pelatihan dan upaya kerjasama
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Penyebab utama adalah adanya covid	Membangun relasi dan kerjasama internasional
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	Mahasiswa merasa terbantu dan mudah	Membangun aplikasi yang lebih luas
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Belum ada jejaring dan rintisan program kerjasama tingkat nasional	Membangun jejaring dan kerjasama
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10%	Belum ada jejaring dan rintisan program kerjasama tingkat internasional	Membangun jejaring dan kerjasama

## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksanaan PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	13	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	38.5%	65%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	77%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	62	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	2	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	14,58	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	100%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	42%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	0	0%



Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	7.7%	15%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	77%	85%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	23%	27%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	40%	72%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	31%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	52%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	46%	82%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥25%	8%	70%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	25%	25%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	54%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	80%	NA	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:0	35%
<b>Rata-rata</b>			<b>61%</b>

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah tidak adanya laboran yang memiliki kualifikasi untuk mendukung pelayanan, DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu di level internasional hanya 27%, meskipun sudah melewati batas nilai yang ditetapkan namun masih harus dievaluasi agar meningkat diatas 75%. Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun baru tercapai sebesar 72% dari yang diharapkan. Buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang

dihasilkan oleh DTPS hanya tercapai sebanyak 70%. Artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap sebanyak 25%. Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS baru tercapai sebanyak 35%. Dan untuk indikator lainnya yang tidak disebutkan belum tercapai. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 61%.

#### 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Sudah terpenuhi bidang ilmu (keahlian) pada matakuliah yang ada	Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah pada berbagai level dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	65%	Aspek publikasi melalui jurnal internasional bereputasi belum selaras dengan kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Aktivitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi juga terlihat belum selaras dengan kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	Adanya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh universitas, UPPS dan PS yang sudah efektif	Melakukan pengawasan terhadap kebutuhan dosen melalui beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Adanya efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 42 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Terlihat juga efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 42 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Kepakaran dosen sudah sesuai dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan	Mengoptimalkan kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	80%	Telah dilakukan kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama dan telah optimal dalam kerjasama yang disepakati	Meningkatkan jumlah mitra kerjasama di level internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Adanya komitmen terbangun dalam pelaksanaan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan	Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlihat adanya kemampuan yang dimiliki pemimpin sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	0%	Terlihat belum terlaksananya analisis jabatan di setiap level	Meningkatkan pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	15%	Adanya pengaruh pandemic	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Kendala terlatak pada terjadinya pandemic	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	85%	Terlihat adanya animo DTPS dalam perkembangan bidang keilmuan belum cukup baik	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks melakukan keikutsertaan dosen di profesi keilmuan
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	27%	Disebabkan oleh adanya biaya keikutsertaan yang tinggi dan nilai kurs rupiah yang melemah	Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	72%	Kurangnya konsistensi pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh pihak universitas	Mengoptimalkan keikutsertaan tendik dalam diklat sebagai proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Belum ada sinkronisasi yang baik antara program kerja bidang penelitian mitra kerjasama dengan kepakaran DTPS	Mengoptimalkan hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Belum terjadinya sinkronisasi yang nyata pada program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTPS	Melakukan sinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTPS
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	100%	Adanya kualitas artikel yang dihasilkan selaras dengan peraturan pengelola jurnal internasional bereputasi dan panitia seminar internasional	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
			target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Artikel yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	82%	Masih belum adanya dosen yang menghasilkan produk teknologi	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	70%	Kebaharuan penelitian dan luaran penelitian masih belum selaras dengan mata kuliah yang diampuh oleh DTSP dan masih rendahnya pemberian insentifnya	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Aspek kebaharuan dan kemanfaatan artikel yang dihasilkan belum selaras dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	25%	Kurangnya publikasi yang dihasilkan diberbagai jurnal internasional bereputasi/seminar internasional dan jurnal nasional terakreditasi	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Adany rintisan pembuatan PkM yang sudah mulai banyak dilakukan antar lintas keilmuan	Melakukan workshop produk luaran PkM
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Masih rendahnya kebaharuan dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat bidang keilmuan	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	35%	Masih adanya kualifikasi dosen yang bereputasi rendah	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana

prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	20	100%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	≥10	11	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTPS	≥5	6	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	62%	82%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	NA	0
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	NA	0
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	NA	0
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7%	92%
Persentase investasi SDM	20%	19.5%	90%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	7%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	8%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>70%</b>

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rata-rata Dana penelitian DTPS hanya 47%, dan persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 70%.

## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Penetapan jumlah dana operasional pendidikan telah sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Adanya dana penelitian yang diperoleh DTSP belum memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Hal ini disebabkan oleh kendala pandemic	Membangun jejaring dan kerjasama melalui internet
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Dana PkM yang diperoleh DTSP masih juga belum memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	79%	Pihak universitas sudah membuat kebijakan untuk pengembangan SDM dalam hal studi lanjut	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Sudah Adanya kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	-	Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	-	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	-	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	85%	Adanya dibuat sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase investasi SDM	98%	Dibangun juga sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Dimana telah dibuat seluruh kegiatan tridharma berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Melaksanakan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung tentang Universitas ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Meningkatkan efektifitas dan efesiensi promosi dengan menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

## 6. Pendidikan

### 6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan,

jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3.9	79%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	2.2	82%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	2.5	85%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	NA	0
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	3.5	95%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	2.5	84%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	3.1	91%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	0
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	16%	75%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	3.2%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	NA	0
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	NA	0
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	90%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	80%	75%	96%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	75%	90%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			



Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	6	84%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	7	96%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	88%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	10	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	4	91%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	83%	95%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	20%	80%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	2.3	43%
<b>Rata-rata</b>			<b>68%</b>

## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	79%	Sudah optimalnya peranan mitra kerjasama, pakar, profesi kelimuan dan stakeholder internal.	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	82%	Komitmen yang tinggi dari UPPS dan PS dalam menetapkan profil lulusan yang dapat menjawab kebutuhan pasar serta realisasi dari hasil pelaksanaan monev pembelajaran	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNi
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	85%	Adanya aktivitas PS dalam merevisi kurikulum dan menyesuikannya dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	-	Optimalisasi evaluasi kurikulum secara komprehensif
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	95%	Optimalnya kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Meningkatkan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	84%	Adanya upaya GPM dan UPM melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	Meningkatkan penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	danya gerakan CDAC melakukan tracer study dengan melibatkan Program Studi, alumni dan stake holder dalam pengembangan kurikulum	Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	91%	Pelaksanaan penelitian dan PkM bersama yang dilakukan secara konsisten oleh dosen dan mahasiswa serta adanya kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah umum	Meningatkan partisipasi dosen dan mahasiswa.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	Berjalannya budaya mutu yang telah terlihat secara sistematis	Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	Adanya kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	Kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	75%	Kurang efektifnya penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan monitoring dengan melibatkan UPM dan GPM
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	92%	Terlihat berjalannya budaya mutu telah sistematis	Meningatkan target dan nilai standar pembelajaran
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	-	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	-	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	90%	Penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP telah efektif	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhmadiyah	96%	Sudah terlihat adanya dosen yang kompeten dalam penguasaan matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	90%	Adanya terlihat kompetensi dosen penguasaan matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	84%	Tindakan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dilakukan secara efektif	Meningatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah keparan.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	96%	Sudah optimalnya dilakukan sosialisasi hasil PkM dan dijadikannya pkm dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah keparan.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	88%	Adanya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komprehensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Terlihat belum sinkronnya program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS bagi keynotespeaker yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik yang melibatkan para dosen dan mahasiswa
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	91%	Telah terlihatnya sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi keynote speaker yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	95%	Ditemukan adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Sudah terlihat komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Adanya animo dosen yang tinggi dalam menggunakan e-leraning dan sosialisai sistem informasi yang dimiliki	Optimalisasi pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	80%	Dipadukannya kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	43%	Adanya terlihat sinkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS	Meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	82%	85%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	62%	70%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	66%	72%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	20%	82%
<b>RATA-RATA</b>			<b>77%</b>

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, Capaian rata-rata kinerja penelitian sebesar 77% atau dalam kategori sudah baik.

## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	85%	Telah efektifnya sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS serta telah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Mengoptimalkan kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	70%	Terlihat efektivitas sosialisasi roadmap penelitian tingkat UPPS dan PS masih rendah	Meningkatkan sosialisasi roadmap peneltian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	72%	Telah efektifnya kegiatan workshop penulisan proposal penelitian.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	82%	Telah optimalnya sosialisasi roadmap UPPS dan PS.	Menigkatkan target/ nilai standar pada indikator ini

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	82%	82%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	22%	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	21%	79%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	32%	82%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	61%	77%
<b>Rata-rata</b>			<b>66%</b>

Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sudah tercapai. Untuk indikator Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi dan Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM belum tercapai. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 66%.

## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	93%	Efektifnya semua aktivitas workshop penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS.	Mengoptimalkan kegiatan penyusunan roadmap PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	50%	Terlihat masih kurang efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta kurang berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	95%	Telah efektifnya upaya sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	91%	Adanya kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	-	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	85%	Terlihat masih kurang optimalnya sosialisasi roadmap pkm ke UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	50%	100%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	100%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	80%	100%
Keberhasilan studi	4	3.5	95%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	3.5%	85%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	1%	75%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	12%	80%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	9%	58%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	7%	49%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	3%	76%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	22%	80%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	4.2	70%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	63%	78%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	40%	69%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	5	NA	0
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	2.2	75%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3.1	82%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	2.5	79%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	81%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	2.5	70%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	3.8%	38%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	3.5	75%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	5.9%	59%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	3	60%
<b>Rata-rata</b>			<b>72%</b>

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 72%. Persentase yang tidak tercapai diantaranya prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 0%, Persentase prestasi mahasiswa akademik seluruh tingkat 0%, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional 0%, Jumlah prestasi akademik tingkat nasional 0%, dan beberapa capaian yang mendapat capaian rendah yakni Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional dengan capaian sebesar 59%.

## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Telah efektivitas penyusunan workshop penyusunan RPS	Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	100%	Terlihatnya efektivitas kerja dalam proses pembelajaran dan penggunaan media	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Hal ini disebabkan karena mayoritas mahasiswa sudah bekerja	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir



<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Kelulusan tepat waktu.	100%	Adanya mayoritas mahasiswa telah bekerja	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Keberhasilan studi	95%	Dipastikan mayoritas mahasiswa yang sudah bekerja menjadi alasannya	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Belum ada prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik karena mayoritas sudah bekerja	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	85%	Terlihat kualitas dan animo mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	75%	Terlihat kurangnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	80%	Masih kurangnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	58%	Ada ditemukan kurangnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	49%	Kurangnya tindakan pembinaan dan kurangnya tindakan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	76%	Sudah efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	80%	Telah dilakukan upaya yang efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	70%	Terlihat rendahnya efektivitas dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi di mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	78%	Dibangunnya kurikulum dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	69%	Adanya aktivitas komunikasi yang efektif dan sistem informasi yang memadai	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	0	Masih terdapat kekurangan dalam pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	Adanya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	82%	Terlihat komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	79%	Telah terbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	81%	Mampu menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	70%	Terlihat adanya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di	38%	Adanya kualitas artikel yang masih rendah dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional			
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	75%	Terlihat kualitas artikel dan bentuk pembimbingan yang efektif yang telah dilakukan dosen serta adanya animo mahasiswa yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	59%	Ditemukannya artikel yang masih rendah kualitasnya dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	60%	Terlihat adanya kualitas artikel dan bentuk pembimbingan yang efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 85% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 63% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 67% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 61% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 70% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 68% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 77% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 66% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 72% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

### 2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 97% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 83% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 11) Proses Penelitian belum tercapai atau = 0 dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 70% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti belum tercapai atau = 0 dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 24% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 71% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8
- 20) Standar Proses PkM belum tercapai atau =0% dari kriteria 8

- 21) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 65% dari kriteria 8.
- 22) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 23) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 24) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 25) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 26) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 27) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 28) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 29) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 30) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 57% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 31) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 32) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 67% dari kriteria 6
- 33) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Memanfaatkan kepedulian dan perhatian stakeholder internal dan eksternal untuk merealisasikan VMTS yang dimiliki melalui berbagai kegiatan caturdharma yang ditetapkan pada rencana kerja tahunan.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Mengoptimalkan dan melibatkan mitra kerjasama yang ada pada berbagai level melalui penerapan kegiatan caturdharma.
- b. Melakukan pemetaan program kerja mitra kerjasama.

### **3. Mahasiswa**

- a. Melaksanakan pertukaran pelajar dan KKN bersama dengan mitra kerjasama luar negeri (universitas).
- b. Menyebarkan informasi beasiswa yang bersumber dari dalam dan luar negeri secara berkala dan konsisten.
- c. Meningkatkan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan prestasi mahasiswa.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Melakukan pengajuan rekrutmen laboran kepada pimpinan universitas.
- b. Melaksanakan Diklat Internal bagi Tendik
- c. Mengikutsertakan DTSP pada Diklat yang dilakukan pihak eksternal.
- d. Memberikan subsidi bagi dosen yang terlibat pada kegiatan profesi keilmuan tingkat internasional
- e. Melaksanakan Workshop Luaran Penelitian dan PkM
- f. Melaksanakan Pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian dan PkM pada Jurnal Internasional Bereputasi
- g. Menerapkan Punishment dan Reward Bagi DTSP

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Memanfaatkan hasil pemetaan program kerja mitra kerjasama

### **6. Pendidikan**

- a. Meningkatkan jumlah matakuliah inti program studi berjenis praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

## **7. Penelitian**

- a. Melakukan pemutakhiran pedoman penelitian (roadmap) sesuai perkembangan keilmuan program studi.

## **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Melakukan pemutakhiran pedoman PkM (roadmap) sesuai perkembangan keilmuan program studi.
- b. Memanfaatkan hasil pemetaan program kerja mitra sebagai sarana kolaborasi.

## **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Memberikan himbauan dan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi pada berbagai kompetisi bidang akademik dan non akademik pada level regional, nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan penyebaran informasi lowongan kerja bertaraf internasional bagi mahasiswa dan lulusan secara berkala dan konsisten
- c. Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan PkM DTPS.
- d. Meningkatkan metode pembelajaran berbasis OBE sebagai media stimulus publikasi mahasiswa.
- e. Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa.

## LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	100%	100%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	100%	100%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	97%	97%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	98%	98%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	80%	80%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	73%	83%
		6	100%	
		9	75%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	0%	0%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	40%	70%
		7	100%	
13	PENELITI	4	0%	0%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	24%	24%
18	HASIL PKM	4	37%	71%
		6	100%	
		9	75%	
19	ISI PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PkM	8	0%	0%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	65%	65%
22	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
29	KEMAHASISWAAN	3	48%	45%
		9	42%	
30	KERJASAMA	2	33%	57%
		6	80%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	67%	67%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
35	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%